

Analisis Kinerja Keuangan PT. Charnic Capital Tbk Periode 2020-2025 Dengan Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas

¹Angga Kusumah, ²Kholida Atiyatul Maula, ³Achmad Nawawi, ⁴Angga Sanita Putra, ⁵Nesti Hapsari

^{1,2,3,4,5}D3 Akuntansi, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang

E-mail: ¹anggakusumah066@gmail.com, ²Kholida.maula@fe.unsika.ac.id,
³achmad.nawawi@staff.unsika.ac.id, ⁴angga@fe.unsika.ac.id, ⁵nesti.hapsari@fe.unsika.ac.id

ABSTRAK

Situasi ekonomi internasional telah menyebabkan fluktuasi yang signifikan di sektor properti dan investasi Indonesia. Tinjauan ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Charnic Capital Tbk selama periode 2020 hingga 2025 dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan terdiri dari data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit, diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Kinerja dianalisis menggunakan beberapa rasio yaitu, *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt-to-Asset Ratio* (DAR), dan *Debt-to-Equity Ratio* (DER). Hasil penelitian menunjukkan fluktuasi yang ekstrem dalam tingkat profitabilitas. NPM tetap secara konsisten berkat pendapatan non-operasional yang tinggi, namun efisiensi aset dan ekuitas (ROA dan ROE) sempat turun ke nilai negatif pada pertengahan periode sebelum akhirnya pulih dan melampaui standar industri pada tahun 2025. Sebaliknya, kinerja solvabilitas tetap sangat sehat dan stabil. Rasio DAR dan DER secara konsisten tetap di bawah 2%, menunjukkan bahwa lebih dari 98% aset didanai oleh ekuitas internal. Secara keseluruhan, kemandirian keuangan yang kuat dan risiko utang yang sangat rendah berhasil mempertahankan stabilitas perusahaan meskipun profitabilitas sempat tertekan oleh dinamika pasar.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Profitabilitas, Solvabilitas.

ABSTRACT

The international economic situation has caused significant fluctuations in Indonesia's real estate and investment sectors. This review aims to evaluate the financial performance of PT Charnic Capital Tbk from 2020 to 2025 using profitability and solvency ratios. The method used is a quantitative method with a descriptive approach. The data used consists of secondary data in the form of the company's audited annual financial statements, obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). Performance was analyzed using several ratios, namely Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Debt-to-Asset Ratio (DAR), and Debt-to-Equity Ratio (DER). The research findings reveal extreme fluctuations in profitability levels. NPM

remained consistently strong thanks to high non-operating income, but asset and equity efficiency (ROA and ROE) briefly fell into negative territory midway through the period before eventually recovering and exceeding industry standards by 2025. In contrast, solvency performance remained very healthy and stable. The DAR and DER ratios consistently remained below 2%, indicating that more than 98% of assets were funded by internal equity. Overall, strong financial independence and very low debt risk successfully maintained the company's stability even though profitability was temporarily pressured by market dynamics.

Keyword : *Financial Performance, Financial Statements, Profitability, Solvency*

1. PENDAHULUAN

Situasi ekonomi dan pasar internasional yang fluktuatif menghadirkan tantangan besar bagi perekonomian Indonesia (Andini et al., 2025). Salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional adalah sektor properti dan *real estate*. Berdasarkan penelitian Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LPEM FEB UI), sektor properti, *real estate*, dan konstruksi memberikan kontribusi sebesar 14,63% hingga 16,3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada periode 2018-2022 (Kompas.id, 2023). Sejak pandemi COVID-19 pada tahun 2020, sektor properti dan *real estate* menghadapi berbagai tekanan. Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan perubahan pola kerja menjadi *Work from Home* (WFH) berdampak terhadap menurunnya permintaan sewa ruang perkantoran (Danar, 2022). Selain itu, tekanan pada pasar modal turut memengaruhi nilai portofolio investasi perusahaan, sementara sektor *real estate* dan properti mengalami koreksi nilai hingga 50,1% pada awal pandemi (Handhany et al., 2025). PT Charnic Capital Tbk merupakan salah satu perusahaan yang memiliki karakteristik bisnis berupa penyewaan ruang perkantoran dan investasi pada saham perusahaan publik sebagai portofolio efek (Capital, 2024). Kombinasi kedua bidang usaha tersebut menyebabkan perubahan kondisi keuangan perusahaan menjadi menarik untuk dianalisis selama periode 2020-2025. Kinerja keuangan PT. Charnic Capital Tbk selama periode tersebut sangat fluktuatif. Sebagai data empiris pendukung fenomena pada latar belakang, rasio keuangan ini dibandingkan dengan perusahaan sejenis, yakni PT Maha Properti Indonesia Tbk dan PT Repower Asia Indonesia Tbk yang sifatnya hanya sebagai pendukung, bukan objek utama penelitian.

Tabel 1.1 Perbandingan Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas PT. Charnic Capital Tbk Dengan Perusahaan Pembanding Periode 2020-2025

Tahun	Entitas	NPM	ROA	ROE	DAR	DER
2020	Charnic	1,27%	-2,82%	-3%	1,73%	1,76%
	Maha Properti	10,04%	0,72%	0,93%	22,70%	29,36%
	Repower Asia	8,06%	0,29%	0,29%	0,74%	0,75%
2021	Charnic	99,04%	69%	69%	0,33%	0,33%
	Maha Properti	20,86%	0,79%	1,03%	23,13%	30,08%
	Repower Asia	5,29%	5,43%	0,36%	10,68%	0,71%

2022	Charnic	101,31%	-19%	-19%	0,41%	0,41%
	Maha Properti	2,02%	1,69%	2,20%	23,17%	30,15%
	Repower Asia	2,77%	0,05%	0,05%	0,23%	0,23%
2023	Charnic	103,17%	-35%	-35%	0,66%	0,66%
	Maha Properti	7,13%	2,28%	3,03%	24,77%	32,93%
	Repower Asia	2,12%	0,05%	0,05%	0,35%	0,35%
2024	Charnic	129,89%	4%	4%	1,03%	1,04%
	Maha Properti	5,14%	2,30%	3,12%	26,26%	35,62%
	Repower Asia	20,82%	6,38%	6,42%	0,58%	0,59%
2025	Charnic	98,31%	34,43%	34,76%	0,93%	0,94%
	Maha Properti	17,44%	3,70%	5,23%	29,23%	41,31%
	Repower Asia	0,80%	0,02%	0,02%	0,54%	0,54%

Sumber: Data diolah oleh penulis (2026).

Berdasarkan data empiris, kinerja PT. Charnic Capital Tbk menunjukkan karakteristik yang berbeda dibandingkan PT Maha Properti Indonesia Tbk dan PT Repower Asia Indonesia Tbk. NPM PT Charnic Capital Tbk meningkat dari 1,27% pada tahun 2020 menjadi 99,04% pada 2021 dan mencapai 129,89% pada 2024 sebelum menurun menjadi 98,31% pada 2025. Sementara itu, ROA dan ROE menunjukkan pola yang lebih fluktuatif dengan nilai negatif pada 2020, 2022, dan 2023. Dari sisi solvabilitas, DAR dan DER PT. Charnic Capital Tbk tetap berada pada tingkat relatif rendah dibandingkan beberapa perusahaan pembanding. Fenomena tersebut menjadi lebih menarik karena tingginya NPM tidak selalu diikuti oleh pola yang searah pada ROA dan ROE. Pada tahun 2022, NPM mencapai 101,31%, sedangkan ROA dan ROE berada pada -19%. Kondisi serupa terjadi pada tahun 2023 ketika NPM mencapai 103,17%, sementara ROA dan ROE berada pada -35%. Fenomena ini menunjukkan adanya karakteristik profitabilitas yang perlu dianalisis lebih lanjut. Mengacu pada fenomena kerentanan perusahaan sektor properti terhadap krisis ekonomi (Silindung & Yanti, 2023). Untuk mengevaluasi kondisi tersebut, penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio profitabilitas meliputi *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE), sedangkan rasio solvabilitas meliputi *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat profitabilitas dan solvabilitas PT Charnic Capital Tbk serta menginterpretasikan hasil analisis kinerja keuangan perusahaan selama periode 2020-2025.

2. LANDASAN TEORI

Signaling Theory menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan oleh manajemen perusahaan kepada pihak eksternal dapat menjadi sinyal mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Informasi akuntansi yang dipublikasikan melalui laporan keuangan dapat membantu mengurangi kesenjangan informasi antara manajemen dan investor (Myers,

1989). (Brigham & Houston, 2018) menjelaskan bahwa keputusan keuangan yang diambil manajemen dapat menjadi sinyal yang mencerminkan pandangan manajemen terhadap kondisi serta prospek perusahaan di masa mendatang. Dalam penelitian ini, teori sinyal digunakan untuk menginterpretasikan informasi kinerja keuangan PT. Charnic Capital Tbk melalui rasio profitabilitas dan solvabilitas, sehingga dapat menunjukkan sinyal positif maupun negatif bagi pihak eksternal.

Kinerja keuangan merupakan indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan dan efektivitas perusahaan dalam mengelola serta mengalokasikan sumber daya keuangannya selama periode tertentu (Mokoginta, 2024). Kinerja keuangan juga dapat digunakan untuk menilai pencapaian perusahaan dan keberhasilan strategi bisnis berdasarkan informasi yang tersaji dalam laporan keuangan (Khaulika & Wibowo, 2024). Dengan demikian, kinerja keuangan memberikan gambaran mengenai kondisi dan kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan finansial serta menjaga stabilitas bisnis.

Analisis rasio keuangan merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan dengan membandingkan berbagai unsur dalam laporan keuangan (Tampubolon et al., 2023). Rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kesehatan perusahaan serta sebagai dasar perbandingan antarperiode maupun antarperusahaan (Aulia et al., 2025). (Kasmir, 2021) mengelompokkan rasio keuangan ke dalam rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Namun penelitian ini memfokuskan analisis pada rasio profitabilitas dan solvabilitas sesuai dengan tujuan penelitian.

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki serta sebagai indikator efektivitas manajemen (Kasmir, 2021). Profitabilitas juga dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam menilai kemampuan perusahaan menjalankan aktivitas dan menghasilkan keuntungan (Rifki Alfarizi et al., 2024). Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE).

Net Profit Margin (NPM) merupakan indikator profitabilitas yang berfungsi menilai persentase laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan atau aktivitas operasional perusahaan (Kasmir, 2021). Rasio NPM sangat efektif karena memungkinkan perusahaan untuk mengetahui jumlah laba yang diperoleh dalam periode waktu tertentu (Hasibuan et al., 2025). Maka nilai NPM yang semakin tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan semakin baik dalam menghasilkan laba bersih dari setiap pendapatannya.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba bersih (Saputra et al., 2024). Hal tersebut berfungsi sebagai indikator utama dalam menilai seberapa efisien manajemen mengelola kekayaan atau aset perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Return on Equity (ROE) suatu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi ekuitas, yang dinyatakan dalam persentase (Kasmir, 2021). (Faradilla et al., 2024) rasio ini merepresentasikan kompetensi perusahaan dalam mengelola dana internalnya. Dengan demikian, fokus penilaian pada rasio ini terletak pada besarnya tingkat pengembalian yang didistribusikan oleh emiten kepada para pemilik modal sebagai imbal hasil atas investasi mereka.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban serta mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang (Kasmir, 2021). Rasio ini juga menggambarkan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari kewajiban eksternal dibandingkan dengan sumber daya yang dimiliki (Faradilla et al., 2024). Penelitian ini menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai indikator solvabilitas.

Debt to Assets Ratio (DAR) digunakan untuk mengukur perbandingan total utang terhadap total aset perusahaan. Rasio yang semakin tinggi menunjukkan semakin besar bagian aset yang dibiayai melalui utang dan semakin besar pula risiko keuangan perusahaan (Kasmir, 2021).

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio untuk membandingkan total utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini menggambarkan struktur pendanaan serta kemampuan modal sendiri dalam menanggung risiko keuangan perusahaan (Kasmir, 2021). Dalam rasio tersebut juga berfungsi sebagai indikator dalam menilai kemampuan ekuitas pemegang saham dalam menanggung risiko keuangan.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis dibatasi pada objek PT Charnic Capital Tbk dengan memanfaatkan data sekunder historis. Data yang digunakan berupa Laporan Keuangan Tahunan (*Annual Report*) yang telah diaudit selama enam tahun buku (2020 hingga 2025), yang diunduh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan portal korporasi. Teknik pengumpulan data menggunakan

studi dokumentasi, sedangkan teknik analisis data berfokus pada perhitungan rasio keuangan untuk kemudian diinterpretasikan dan memberikan deskripsi mengenai kinerja keuangan perusahaan. Melalui pendekatan ini, peneliti tidak melakukan pengujian hipotesis, melainkan berfokus pada pemberian gambaran yang objektif mengenai riwayat kesehatan finansial perusahaan selama periode pengamatan yaitu Tahun 2020-2025. Dengan demikian, hasil dapat menyajikan analisis rasio yang terperinci mengenai efisiensi kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya keuangannya berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi tingkat kesehatan finansial PT Charnic Capital Tbk sepanjang tahun 2020 hingga 2025 disajikan melalui hasil kalkulasi rasio profitabilitas meliputi NPM, ROA dan ROE, serta rasio solvabilitas meliputi DAR dan juga DER. Hasil perhitungan ini kemudian digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu serta untuk menganalisis kondisi perusahaan berdasarkan standar industri dan teori yang relevan.

Tabel 4. 1 Rasio Solvabilitas PT. Charnic Capital Tbk tahun 2020-2025

Tahun	NPM	Kriteria	ROA	Kriteria	ROE	Kriteria
2020	1,27%	Tidak Baik	-2,82%	Tidak Baik	-3%	Tidak Baik
2021	99,04%	Baik	69%	Baik	69%	Baik
2022	101,31%	Baik	-19%	Tidak Baik	-19%	Tidak Baik
2023	103,17%	Baik	-35%	Tidak Baik	-35%	Tidak Baik
2024	129,89%	Baik	4%	Baik	4%	Baik
2025	98,31%	Baik	34,43%	Baik	34,76%	Baik

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2026

Berdasarkan hasil analisis, kinerja profitabilitas PT Charnic Capital Tbk selama periode 2020-2025 menunjukkan fluktuasi yang cukup tinggi. NPM meningkat dari 1,27% pada tahun 2020 menjadi 99,04% pada 2021, kemudian mencapai 101,31% pada 2022, 103,17% pada 2023, dan titik tertinggi sebesar 129,89% pada 2024, sebelum menurun menjadi 98,31% pada 2025. Berdasarkan standar industri sebesar 20%, NPM perusahaan tergolong baik sejak 2021.

Sementara itu, ROA dan ROE menunjukkan pola yang lebih fluktuatif. Pada 2020, ROA sebesar -2,82% dan ROE sebesar -3%, kemudian meningkat tajam menjadi 69% pada 2021. Namun, pada 2022 kedua rasio tersebut kembali menurun menjadi -19% dan selanjutnya mencapai titik terendah sebesar -35% pada 2023. Setelah itu, kinerja mulai pulih pada 2024 menjadi 4%, kemudian meningkat pada 2025 menjadi 34,43% untuk ROA dan 34,76% untuk ROE.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya perbedaan pola antara NPM dengan ROA dan ROE. Pada 2022, misalnya, NPM telah mencapai 101,31%, tetapi ROA dan ROE justru berada pada -19%. Fenomena yang sama kembali terlihat pada 2023 ketika NPM mencapai

103,17%, sedangkan ROA dan ROE turun menjadi -35%. Dengan demikian, tingginya margin laba bersih belum selalu diikuti oleh tingkat pengembalian atas aset dan ekuitas yang searah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori signaling (Myers, 1989), di mana rasio ROA dan ROE yang negatif dapat menjadi sinyal buruk (*bad signal*) bagi investor. Kondisi tersebut berkaitan dengan efektivitas perputaran aset (Saputra et al., 2024) dan pengelolaan modal sendiri (Faradilla et al., 2024) yang apabila kurang optimal dapat meningkatkan tekanan finansial (Mokoginta, 2024). Temuan ini juga mendukung (Silindung & Yanti, 2023) bahwa sektor properti/investasi rentan terhadap tekanan finansial akibat guncangan pasar makro.

Tabel 4.2 Rasio Solvabilitas PT. Charnic Capital Tbk tahun 2020-2025

Tahun	DAR	Kriteria	DER	Kriteria
2020	1,73%	Baik	1,76%	Baik
2021	0,33%	Baik	0,33%	Baik
2022	0,41%	Baik	0,41%	Baik
2023	0,66%	Baik	0,66%	Baik
2024	1,03%	Baik	1,04%	Baik
2025	0,93%	Baik	0,94%	Baik

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2026

Sebagaimana tertera pada Tabel tersebut, kinerja solvabilitas PT Charnic Capital Tbk selama periode 2020-2025 menunjukkan kondisi yang baik dan relatif stabil. DAR dan DER memiliki pola serupa, yaitu menurun pada 2021, kemudian meningkat hingga 2024 dan kembali sedikit menurun pada 2025. Meskipun mengalami perubahan, kedua rasio tetap berada pada tingkat rendah dan konsisten dalam kategori “Baik”.

DAR menurun dari 1,73% pada 2020 menjadi 0,33% pada 2021, kemudian meningkat hingga 1,03% pada 2024 sebelum turun menjadi 0,93% pada 2025. Sementara itu, DER bergerak dari 1,76% pada 2020 menjadi 0,33% pada 2021, meningkat hingga 1,04% pada 2024, lalu turun menjadi 0,94% pada 2025. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proporsi utang perusahaan relatif kecil dan struktur pendanaannya lebih banyak didukung oleh ekuitas.

Dibandingkan dengan standar industri sebesar 35% untuk DAR dan 90% untuk DER, kedua rasio tersebut berada jauh di bawah batas yang digunakan. Kondisi ini mencerminkan tingkat ketergantungan terhadap utang yang rendah serta kemandirian finansial perusahaan yang kuat (Kasmir, 2021). Dalam perspektif *Signaling Theory*, rendahnya rasio utang dapat memberikan sinyal positif (*good signal*) kepada kreditor dan investor mengenai kondisi pendanaan perusahaan. Dengan demikian, rasio DAR dan DER yang rendah serta stabil menunjukkan bahwa solvabilitas korporasi berada dalam kondisi baik. Sebaliknya, rasio utang yang tinggi dapat menjadi sinyal negatif karena menunjukkan meningkatnya ketergantungan terhadap pendanaan eksternal dan risiko keuangan.

5. KESIMPULAN

Tingkat profitabilitas PT. Charnic Capital Tbk sepanjang periode 2020-2025 sangat berfluktuasi. Analisis terhadap tiga indikator profitabilitas menunjukkan dua tren yang kontras. *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi sejak

tahun 2021, meningkat dari 1,27% pada 2020 menjadi 99,04% pada 2021, kemudian berada di atas 100% selama 2022 hingga 2024 dan mencapai 129,89% pada 2024, sebelum menurun menjadi 98,31% pada 2025. Dengan demikian, NPM tahun 2020 masih berada di bawah standar industri sebesar 20%, sedangkan tahun 2021 hingga 2025 berada di atas standar tersebut. Di sisi lain, ROA dan ROE lebih fluktuatif, dengan nilai negatif pada 2020, 2022, dan 2023 serta titik terendah sebesar -35% pada 2023. Meskipun demikian, perusahaan menunjukkan fleksibilitas tata kelola melalui pemulihan kinerja pada 2025, dengan ROA mencapai 34,43% dan ROE 34,76%. Berdasarkan standar industri, ROA 2025 telah melampaui standar 30%, sedangkan ROE masih di bawah standar 40%.

Tingkat solvabilitas PT. Charnic Capital Tbk periode 2020-2025 secara konsisten berada dalam kondisi sehat, aman, dan stabil. Berdasarkan indikator DAR dan DER, tingkat utang perusahaan jauh di bawah standar industri, yaitu 35% untuk DAR dan 90% untuk DER, dengan angka tidak pernah melebihi 2%. DAR tercatat 1,73% pada 2020, turun menjadi 0,33% pada 2021, meningkat bertahap hingga 1,03% pada 2024, lalu menurun menjadi 0,93% pada 2025. DER bergerak dari 1,76% pada 2020 menjadi 0,33% pada 2021, meningkat hingga 1,04% pada 2024, lalu menurun menjadi 0,94% pada 2025. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proporsi aset yang dibiayai utang relatif kecil dan struktur pendanaan perusahaan lebih banyak didukung oleh ekuitas, sehingga tingkat ketergantungan terhadap utang sangat rendah.

Hasil pengujian laporan keuangan perusahaan memunculkan sinyal informasi (*signaling theory*) bagi pihak eksternal. Di satu sisi, kestabilan dan rendahnya rasio solvabilitas (DAR dan DER) secara konsisten memberikan sinyal positif (*good signal*) bagi kreditor mengenai rendahnya ketergantungan terhadap utang serta struktur finansial yang relatif kuat. Di sisi lain, fluktuasi ekstrem ROA dan ROE hingga bernilai negatif menjadi sinyal buruk (*bad signal*) bagi investor karena menunjukkan bahwa tingkat pengembalian atas aset dan ekuitas belum stabil pada beberapa periode. Dengan demikian, kinerja keuangan korporasi selama 2020-2025 memberikan sinyal yang berbeda pada masing-masing aspek, yaitu solvabilitas yang relatif stabil dan rendah, sedangkan profitabilitas menunjukkan pola fluktuatif. Namun, perusahaan mampu memulihkan performa profitabilitas pada 2025, ditunjukkan oleh peningkatan ROA menjadi 34,43% dan ROE menjadi 34,76%.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, T. P., Khayira, N., Arafat, M. Y., & Sakinah, G. (2025). *Pengaruh Ketidakpastian Ekonomi Global Terhadap Tingkat Pengangguran Di Indonesia*. 56, 296–302. <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/2953>
- Aulia, S. A., Erinta Rahel Naibaho, & Angga Sanita S.E., M. M. (2025). *Analisis Net Profit Margin (Npm), Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Dan Gross Profit Margin (Gpm) Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2021-2023*. 2(June), 306–312. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10732>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning. <https://books.google.co.id/books?id=kpRUEAAAQBAJ>
- Capital, P. C. (2024). *Annual and Sustainable Report*. <https://charnic.com/wp-content/uploads/2025/02/AR-NICK-2024-1.pdf>
- Danar, K. (2022). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Properti di Indonesia*. krjogja.com. <https://www.krjogja.com/kampus/1242480826/dampak-pandemi-covid19-terhadap-pasar-properti-di-indonesia>
- Faradilla, R., Ifa Nurmasari, & Diana Riyana H. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Tlkm Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(5), 155–161. <https://doi.org/https://doi.org/10.35968/m-pu.v14i1.1188>
- Handhany, M. F., Maria Safitri, Suhita Whini Setyahuni, & Almira Santi Samasta. (2025).

- Determinan Faktor Kebijakan Dividen Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Di Indonesia.* 14(2), 765–781. <https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/download/3103/1466/13127>
- Hasibuan, N., Handayani, L., Bangun, A. S., & Dwilita, H. (2025). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Pada Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2019-2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen (Jiem)*, 3(2), 533–546. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/view/3906>
- Kasmir, D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada. <https://books.google.co.id/books?id=cbvvzwEACAAJ>
- Khaulika, K. P., & Wibowo, T. S. (2024). *Analisis Roa, Roe, Dan Npm Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Alkindo Naratama Tbk.* 2(2), 1639–1652. <https://journal.drafpublisher.com/ijesm/article/view/225>
- Kompas.id. (2023). *Sektor Properti Topang Perekonomian*. Kompas.id. <https://www.kompas.id/artikel/sektor-properti-tahan-banting>
- Mokoginta, R. M. (2024). Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Marga (Persero) Tbk Tahun 2023 Menggunakan Rasio Keuangan. *Akuntoteknologi*, 16(1), 159–168. <https://doi.org/10.31253/aktek.v16i1.3170>
- Myers, S. C. (1989). *Signaling and Accounting Information*. (3193). https://www.nber.org/system/files/working_papers/w3193/w3193.pdf#page=3.35
- Rifki Alfarizi, M., Adila, M., Haikal, A., Sugandi, D., & Kartika Amelia, R. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Seabank. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2, 96–107. <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>
- Saputra, R., Tri Febriani, Anja Fajri, & Riri Hanifa. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2018-2022. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Jurbisman)*, 5(1), 56. <https://ejournal.lapad.id/jurbisman/article/view/648>
- Silindung, B. S., & Yanti, H. B. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Sebelum Dan Selama Pandemi COVID-19*. 3(1), 329–340. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15437>
- Tampubolon, H. R., Intan, R., Sinaga, S. F., Nababan, S., Akuntansi, P. S., & Nommensen, U. H. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (Jakk)*, 6(1). <https://doi.org/10.30596/jakk.v6i2.15459>